

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada kasus Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan masalah Hipertermia pada kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang sudah dilakukan terdiri dari data subjektif yaitu partisipan 1 ibu klien mengatakan anaknya demam disertai mengigil, data objektif yaitu Suhu: 38,7⁰C; Nadi:120x/menit; RR: 24x/menit, Kulit teraba hangat, Kulit tampak merah, takikardi dan data subjektif partisipan 2 ayah klien mengatakan anaknya demam, data objektif yaitu Suhu: 38,5⁰C; Nadi: 122x/menit; RR: 22x/menit, Terdapat bintik-bintik merah di wajah, di lengan bagian bawah dan kaki, Kulit teraba hangat, Kulit tampak merah, takikardi

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian pada kedua klien didapatkan diagnosa keperawatan adalah sama yaitu Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan oleh peneliti adalah monitor suhu tubuh setiap 6 jam dengan nilai normal (36,5⁰C-37,5⁰C), observasi tanda-tanda vital, anjurkan klien untuk memakai pakaian yang menyerap keringat

atau pakaian yang tipis, berikan kompres hangat pada lipatan aksila, menganjurkan klien banyak minum air putih, kolaborasi dengan tenaga medis untuk pemberian obat

5.1.4 Implementasi Keperawatan

implementasi yang dilakukan peneliti sudah disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah dibuat

5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua partisipan mengalami penurunan suhu tubuh. Pada pasien 1 yaitu S: 36,5⁰C; N: 100x/menit; RR: 22x/menit; kulit tak tampak kemerahan, Kulit tidak teraba hangat pasien tidak tampak mengigil pada pasien 2 yaitu S: 36,4⁰C; N: 120x/menit; RR: 22x/menit;; kulit tak tampak kemerahan , kulit tidak teraba hangat, tidak ada bintik-bintik merah pada wajah lengan bagian bawah dan kaki.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan diberikannya kompres air hangat di lipatan aksila pada klien hipertermi khususnya pada pasien DHF untuk kompres dan tidak hanya saat waktunya klien di seka saja melainkan pada saat demam muncul guna mendukung penyembuhan klien.

5.2.2 Bagi Partisipan dan Keluarga

- 1) Menghindari aktivitas yang berlebihan saat terjadi panas pada anak
- 2) Menggunakan pakaian yang menyerap keringat atau pakaian yang tipis selama periode panas.
- 3) Minum air putih yang banyak

5.2.3 Bagi tenaga keperawatan

- 1) Memberikan kompres air hangat di lipatan aksila pada klien yang mengalami hipertermia.
- 2) Memantau suhu klien setiap 6 jam untuk laporan yang lebih akurat
- 3) Melakukan monitor intake dan output cairan klien.

5.2.4 Bagi institusi pendidikan

Menerapkan profesionalisme kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, inovatif, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.